



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era *modern* ini dunia bisnis semakin maju dan berkembang sehingga memunculkan banyak persaingan di dalam dunia bisnis. Untuk menghadapi persaingan bisnis yang kompetitif, perusahaan harus dapat memperbaiki kinerja dan melakukan serta menerapkan strategi yang efektif agar dapat meningkatkan profitabilitas dan dapat bersaing dengan para pesaingnya. Salah satu cara yang diharapkan untuk meningkatkan profitabilitas dari perusahaan dapat melalui dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Dewi dan Widagdo (2012) faktor internal dapat dilakukan melalui perbaikan kinerja karyawan yaitu dengan menerapkan GCG (*Good Corporate Governance*) di dalam perusahaan, selain memperbaiki kinerja karyawan, perusahaan juga dapat meningkatkan profitabilitas melalui CSR dimana perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kekuatan *brand* atau merek, serta meningkatkan citra perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, karena tujuan dari operasi bisnis yaitu untuk mendapatkan *profit* atau keuntungan.

Profitabilitas perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa ke efektifan suatu manajemen dapat diukur dengan profitabilitas. Menurut Sugiono (2016) profitabilitas sebuah perusahaan dapat diukur melalui beberapa kriteria. Kriteria yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Investment*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



(ROI)/Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS).

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) merupakan sebuah struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan perusahaan sehingga menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan, oleh sebab itu untuk memperbaiki kinerja perusahaan salah satu cara yang tepat yaitu menggunakan GCG (*Good Corporate Governance*). Menurut peraturan menteri BUMN nomor : PER-01/MBU/2011 pada dasarnya GCG memiliki 5 prinsip dasar, yaitu *Transparancy* (transparansi), *Accountability* (akuntabilitas), *Responsibility* (pertanggung jawaban), *Independency* (independensi), *Fairness* (kewajaran dan kesetaraan).

GCG dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu melalui pengambilan keputusan yang lebih baik untuk perusahaan sehingga pendapatan perusahaan dapat meningkat, selain itu menurut Hery (2010) GCG juga dapat mengurangi tingkat terjadinya korupsi di dalam perusahaan sehingga juga dapat meningkatkan pendapatan sebuah perusahaan.

CSR dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan melalui beberapa manfaat yang akan didapatkan jika melakukan CSR. Menurut Wibisono (2007) manfaat pertama CSR yaitu dapat mereduksi biaya sehingga pendapatan dari perusahaan dapat meningkat. CSR juga dapat meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan, dengan meningkatnya semangat dan produktivitas karyawan maka pendapatan dari perusahaan juga akan mengalami kenaikan. Menerapkan CSR secara benar berarti



juga memenuhi prinsip responsibilitas yang ada di GCG, sehingga GCG dapat dijadikan sebagai variabel intervening terhadap profitabilitas perusahaan.

Namun dalam praktiknya masih banyak perusahaan yang menganggap GCG bukan merupakan kebutuhan, berdasarkan survei yang bertajuk *Good Corporate Governance Perception Index (GCGPI)* terhadap 52 perusahaan public yang masuk indeks LQ-45 di Bursa Efek Jakarta (BEJ), tidak semua merespons dengan positif dengan alasan sibuk atau mungkin malah menyepelekan. Hanya sekitar 46 responden yang bersedia untuk di survei, dan dari 46 responden tersebut hanya 14 responden (30%) yang sudah menjalankan GCG sebagai landasan operasionalnya sementara 35% responden memandang penting GCG, tetapi tidak secara tegas telah menjalankannya dan sisanya memandang GCG sekadar ketaatan pada regulasi yang ada. Menurut Hery (2010) dengan tidak adanya praktik GCG di perusahaan dapat menyebabkan praktik bisnis yang tidak etis seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme. Maka dari itu diperlukan GCG untuk mengurangi risiko terjadi praktik-praktik bisnis yang tidak etis.

Berdasarkan hasil penelitian dari London School of Public Relation (LSPR) dan University Sains Malaysia menunjukkan bahwa persepsi pemimpin perusahaan terhadap 7 dimensi terkait dengan pelaksanaan kegiatan CSR; pemahaman dan regulasi, masyarakat/lingkungan, pemerintah, akademisi/konsultan/LSM, pasar, karyawan, dan kebijakan berada di kategori positif. Temuan data sebelumnya menunjukkan bahwa Indonesia masih berada di posisi terbawah dalam pelaksanaan CSR di 7 negara Asia, selain itu juga data juga menunjukkan bahwa kuantitas dan kualitas aktivitas CSR di Indonesia mengalami peningkatan dan keragaman.

Menurut survei yang dilakukan oleh Booth – Harris Trust Monitor pada tahun 2001 menunjukkan bahwa mayoritas konsumen akan meninggalkan suatu produk yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki oleh IBI Kias (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mempunyai citra buruk atau diberitakan negatif. Bukti nyata dari kasus CSR salah satunya yaitu pada PT Freeport yang beroperasi di Timika, Provinsi Papua, pada saat PT Freeport diguncang isu terjadinya pencemaran lingkungan di wilayah tempat beroperasinya menyebabkan terjadinya berbagai aksi demonstrasi yang dilakukan oleh masyarakat dan aktivis sosial menyebabkan kegiatan perusahaan berhenti beberapa saat. Penghentian operasi perusahaan ini tentunya menyebabkan kerugian secara ekonomi karena keuntungan yang seharusnya dapat diperoleh menjadi hilang, selain itu saham PT Freeport pun mengalami penurunan harga di bursa internasional. Hal tersebut merupakan dampak negatif apabila perusahaan tidak melakukan atau menerapkan CSR di dalam perusahaan. Namun menerapkan CSR tidak selalu meningkatkan profitabilitas perusahaan, sebagai contoh seperti yang terjadi pada PT Garuda dimana PT Garuda menetapkan anggaran untuk CSR sebesar Rp 92.056.884,00 di tahun 2015 dan 2016, akan tetapi net profit dari PT Garuda turun atau rugi sebesar Rp 68.609.303,00.

Pada dasarnya, jika CSR dilaksanakan maka diharapkan GCG akan terlaksana dengan baik, karena dengan dilakukannya CSR pada lingkungan perusahaan maka akan dapat memberi jaminan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) bahwa perusahaan telah melakukan tata kelola perusahaan yang baik. Beberapa penelitian yang menguji hubungan dan pengaruh antara kedua hal tersebut telah dilakukan di Indonesia. Berdasarkan penelitian dari Mustafa dan Handayani (2014) bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, selain itu menurut penelitian dari Abdillah *et al* (2015) menunjukkan bahwa GCG berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi undang-undang. IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah

③ Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat mempengaruhi profitabilitas?
2. Bagaimana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat mempengaruhi *Good Corporate Governance* (GCG)?
3. Bagaimana *Good Corporate Governance* (GCG) dapat mempengaruhi profitabilitas?
4. Bagaimana *Good Corporate Governance* (GCG) dalam perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat mempengaruhi profitabilitas?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti memandang perlu untuk melakukan pembatasan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah CSR dalam perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas?
2. Apakah GCG dalam perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas?

D. Batasan Penelitian

Mengingat adanya keterbatasan di dalam melaksanakan penelitian, maka membatasi ruang lingkup penelitian. Pembatasan penelitian yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan aspek objek, penelitian ini meneliti anak perusahaan PT Astra International. Tbk .
2. Pengambilan data seperti laporan keuangan yang bersumber dari internet.



3. Objek penelitian memiliki periode 2015-2016
4. Objek penelitian yang sudah terdaftar pada BEI

E. Rumusan Masalah

Untuk dapat mempermudah penelitian ini nantinya dan agar penelitian ini memiliki arah yang jelas dalam menginterpretasikan fakta dan data kedalam penulisan skripsi, maka terlebih dahulu dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:
“Apakah ada pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel intervening”.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh positif *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Good Corporate Governance* (GCG).
3. Untuk mengetahui pengaruh positif *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap profitabilitas.
4. Untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* (GCG) mampu memediasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas.



G. Manfaat Penelitian

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Dalam melakukan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat terhadap berbagai pihak, adapun pihak-pihak yang terkait diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan mengenai GCG, CSR dan profitabilitas.

2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini menjadi pertimbangan bagi investor sebelum melakukan investasi terhadap suatu perusahaan, diharapkan penelitian ini juga berguna sebagai bahan pertimbangan yang cukup berarti, yang dapat dijadikan bahan untuk evaluasi dan strategi untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan di masa yang akan datang.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah pengetahuan yang dapat dibaca dan dianalisa kembali oleh mahasiswa lainnya, selain itu sebagai informasi bagi penelitian lain yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.